

Analisis Dan Perancangan *Prototype* Sistem Informasi Sekolah Berbasis *Website* Pada SMPN SATAP 9 Tanjung Jabung Timur

Wiranti¹, Dodo Zaenal Abidin², Nurhadi³

Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: ¹wiranti1799@gmail.com, ²dodozaenal@yahoo.com, ³nurhadi@unama.com.

Email penulis korespondensi: wiranti1799@gmail.com

Submitted :
05 Oktober 2024

Revision :
23 Januari 2025

Accepted:
21 Maret 2025

Published:
28 Maret 2025

Abstrak- Sistem informasi website sekolah sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah, memudahkan akses informasi bagi siswa, orang tua, staff serta memperluas cakupan informasi sekolah. Permasalahan pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur dimana dalam hal perkembangan teknologi informasi sekolah masih sulit diakses dan belum banyak yang tahu seperti kegiatan sekolah, prestasi siswa, info pendaftaran siswa dan pengumuman penting lainnya. Komunikasi antar sekolah, siswa, orang tua dan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi sekolah harus datang ke sekolah langsung hal ini kurang efisien dan memakan waktu yang cukup lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan informasi website dan merancang prototype sistem informasi website sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur. Metode yang digunakan adalah metode prototype dengan Pemodelan sistem yang dirancang menggunakan unified modeling language yaitu use case diagram, class diagram dan activity diagram. Hasil penelitian menunjukkan informasi mengenai SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur masih belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga perlu adanya pembuatan website dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas.

Kata Kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Prototype, Website Sekolah.

Abstract- School website information systems are very important in improving the efficiency of school management, facilitating access to information for students, parents, staff and expanding the scope of school information. Problems at SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur Village where in terms of the development of school information technology is still difficult to access and not many people know such as school activities, student achievements, student registration info and other important announcements. Communication between schools, students, parents and the general public in obtaining school information must come to the school directly, which is less efficient and time consuming. The purpose of this research is to analyze website information management and design a prototype of the school website information system at SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur Village. The method used is the prototype method with system modeling designed using a unified modeling language, namely use case diagrams, class diagrams and activity diagrams. The results showed that information about SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur Village is still not widely known by the public so it is necessary to create a website in disseminating information to the wider community.

Keywords: Analysis, Design, Information System, Prototype, School Website.

1. PENDAHULUAN

Di era digital sekarang sistem informasi sangat penting dalam suatu organisasi dan bisnis, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat, sangat diperlukan suatu sistem informasi yang efisien dalam memberikan informasi untuk pengguna [1]. Sistem informasi mencakup sejumlah komponen antara manusia, komputer dan jaringan komunikasi yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan analisis masalah dalam suatu organisasi [2]. Dalam dunia pendidikan, kegiatan promosi dilakukan untuk meningkatkan banyak calon pelajar atau mahasiswa yang mendaftar ke sekolah atau organisasi yang melakukan kegiatan promosi tersebut. Untuk mempromosikan suatu sekolah atau fasilitas, ada banyak cara yang dapat dilakukan seperti melakukan kunjungan sekolah, memasang spanduk, membuat surat kabar serta melalui *website* [3].

Website sekolah saat ini sedang menjadi trend dalam dunia pendidikan serta *website* sekolah banyak menarik perhatian dan *feedback* yang sangat baik dari berbagai pihak baik dari tenaga pendidikan, siswa maupun masyarakat [4]. SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur adalah sekolah yang berada di Desa Labuhan Pering dimana dalam hal perkembangan teknologi informasi sekolah belum banyak yang mengetahui sehingga diperlukan analisis pengelolaan informasi dengan melakukan pembuatan *prototype website* dimana dalam *prototype website* tersebut akan memuat seperti kegiatan sekolah, prestasi siswa, info pendaftaran siswa dan pengumuman penting lainnya. Dengan melakukan analisis dan pembuatan *prototype website* sekolah semua masalah ini dapat diatasi untuk mempermudah pihak sekolah, siswa, wali murid maupun masyarakat umum dalam mencari informasi yang lebih efektif dan efisien.

1.1 Perumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis pengelolaan informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana merancang *prototype* sistem informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.
2. Untuk merancang sistem informasi *prototype website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.

1.3 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah orang yang melakukan analisis sistem dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada pada suatu sistem dan mengidentifikasi sebagai solusi dari permasalahan tersebut [5]. Analisis sistem adalah penghubung utama antara tim sistem informasi dengan seluruh organisasi, yang bertujuan untuk menerjemahkan masalah dan persyaratan bisnis menjadi sistem informasi [6]. Analisis sistem adalah suatu proses yang dilakukan untuk memahami, mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan atau kebutuhan suatu sistem.

1.4 Perancangan Sistem

Perancangan merupakan sebuah proses atau bagian dalam membuat atau merencanakan sesuatu dengan menggunakan metode untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai [7]. Perancangan sistem merupakan suatu langkah sebelum membuat suatu aplikasi dengan menggunakan alat pemodelan *UML*[8]. Perancangan sistem merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan menggunakan alat pemodelan *UML*.

1.5 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan perangkat keras komputer, perangkat lunak dan perangkat manusia yang memproses data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut [9]. Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat diartikan sebagai pengumpulan, penyimpanan, penyebaran dan analisis informasi untuk tujuan tertentu [10]. Sistem informasi adalah suatu sistem perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.6 Website Sekolah

Pada dasarnya web merupakan kumpulan *hiperlink* yang berpindah dari satu alamat ke alamat lainya menggunakan HTML (*Hyper Text Markup Language*). Situs web ditemukan oleh Sir Timothy John "tim berners-lee", namun situs jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991, tujuan tim membuat *website* ini adalah untuk memudahkan berbagi dan mengupdate informasi kepada rekan kerja. Pada tanggal 30 april 1993 CERN (tempat tim bekerja) mengumumkan bahwa *WWW* akan gratis digunakan semua orang dengan dapat diakses melalui perangkat lunak yang disebut browser seperti internet explorer, mozilla firefox dan opera [11]. Berikut adalah jenis web berdasarkan sifatnya [12] :

1.6.1 Website Dinamis

Adalah *website* yang menyediakan konten yang terus berubah dengan menggunakan bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP dan .NET dengan menggunakan *database MYSQL* atau *MS SQL* misalnya *website* www.article-it.com, www.detik.com dan www.polinpdg.ac.id.

1.6.2 Website Statis

Adalah *website* yang isinya jarang berubah dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan tidak menggunakan *database* misalnya profil web organisasi. *Website* adalah situs informasi yang tersedia di seluruh dunia untuk mengakses situs yang ingin diakses selama ada koneksi internet [13]. *Website* sekolah merupakan platform online yang digunakan sekolah untuk menyampaikan informasi kepada guru, siswa, orang tua dan

masyarakat. *Website* sekolah seringkali memuat berbagai informasi seperti kegiatan sekolah, profil sekolah, kontak dan informasi penting lainnya.

1.7 Unified Modeling Language

Unified Modeling Language adalah alat bantu sistem informasi berorientasi objek yang menggunakan bahasa pemodelan dalam bentuk visual, memfasilitasi pembuatan rencana visi dalam bentuk standar dengan mekanisme yang efisien untuk desain lainnya [14]. *Unified Modeling Language* merupakan suatu alat sistem berupa bahasa dan notasi standar yang digunakan untuk merancang, mendeskripsikan, dan memodelkan sistem perangkat lunak untuk membantu pengembang memahami dan merancang sistem yang lebih efisien dan kompleks dengan mudah.

1.8 Database

Database adalah sekumpulan file-file yang saling berhubungan atau saling berinteraksi yang menunjukkan kunci dari setiap file yang ada yang mana *database* merupakan hal penting dalam suatu perusahaan [14]. Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis di komputer dan dapat dilihat di komputer dengan pengambilan informasi dari *database*, perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan mengambil kueri basis data disebut sistem manajemen basis data [15]. *Database* adalah alat yang sangat penting dalam pengolahan dan pengelolaan data yang memungkinkan penyimpanan yang efisien, pengaksesan yang cepat dan pemeliharaan yang mudah.

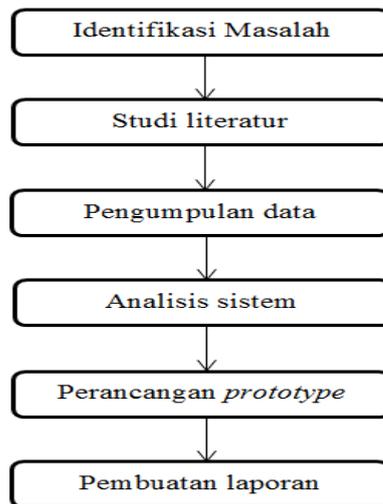
1.9 Prototype

Prototyping adalah proses berulang dalam pengembangan sistem yang mengubah persyaratan menjadi sistem kerja yang terus ditingkatkan melalui kolaborasi antara pengguna dan analis [16]. Model *prototype* dapat digunakan untuk menghapus kesalahpahaman pelanggan tentang masalah teknis dan memperjelas kebutuhan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak [17]. *Prototype* adalah metode desain perangkat lunak yang banyak digunakan oleh pengembang untuk berinteraksi dengan pelanggan selama pembuatan sistem [6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini pada dasarnya menunjukkan langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian ini. Adapun Metodologi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan metodologi penelitian pada gambar 2.1 maka pembahasan masing-masing tahapan yang peneliti lakukan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam memahami masalah yang akan diteliti, permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis pengelolaan informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur serta bagaimana merancang *prototype* sistem informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur. Output dari identifikasi masalah yaitu akan menghasilkan solusi terhadap

permasalahan yang ditemukan, yaitu menganalisis pengelolaan informasi *website* dan merancang *prototype* sistem informasi *website* sekolah pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.

2.1.2 Studi Literature

Langkah kedua adalah *studi literature* dimana dilakukan penelitian dan pemahaman teori referensi yang digunakan diantaranya tentang perancangan sistem, tentang sistem informasi sekolah, perancangan *website* sekolah yang diperoleh dari jurnal, buku atau internet.

2.1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data sekolah yang dilakukan secara tatap muka dan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber data sekolah. Pada penelitian ini sumber data sekolah didapat dari salah satu guru SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.

b. Dokumentasi

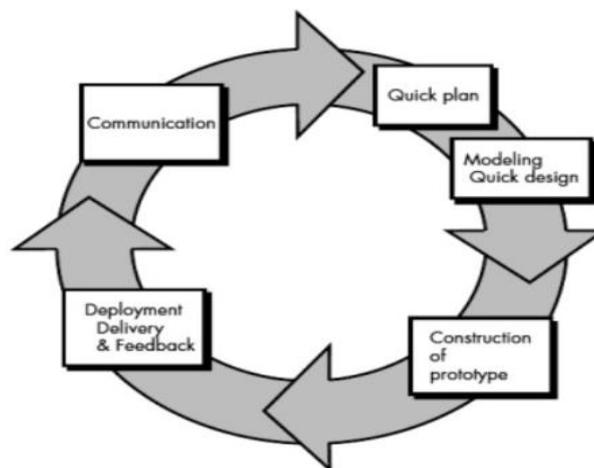
Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian, data yang dikumpulkan penulis dalam hal ini berupa profil sekolah, visi misi sekolah, galeri, tentang siswa, pendaftaran siswa, maupun dokumen lain hasil wawancara yang dapat membantu penelitian ini.

2.1.4 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses yang dilakukan untuk memahami dan mengidentifikasi masalah, kebutuhan dan persyaratan dalam suatu sistem yang akan dibuat dalam *website* SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur nantinya. Tujuan dari analisis sistem adalah untuk memastikan bahwa solusi yang dirancang akan memenuhi kebutuhan pihak Sekolah dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

2.1.5 Perancangan Prototype

Pada penelitian ini tahap selanjutnya yaitu perancangan *prototype* dimana peneliti membuat *prototype website* sekolah berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan sebelumnya, perancangan *prototype* pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup untuk mendesain tampilan antarmuka pengguna dan fungsionalitas dasar yang ingin ditampilkan dalam *prototype*, dengan pemodelan yang digunakan yaitu *Unified Modelling Language (UML)* seperti *Use Case Diagram* maupun *Activiti Diagram*. Model *prototype* dapat dilihat pada gambar 2.2 [27].



Gambar 2.2 Model Prototype (Pressman; 2010)

a. Communication

Tahap awal ini dilakukan komunikasi dengan pihak SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur untuk mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi dimana informasi sekolah masih sulit di akses secara cepat hal ini kurang efisien dan memakan waktu yang cukup lama, dalam permasalahan yang didapat maka diperlukan suatu sistem informasi *website* sekolah yang akan mempermudah pihak sekolah maupun pengguna lainnya nanti. Dalam tahapan ini peneliti mengkomunikasikan kebutuhan sistem informasi *website* sekolah yang akan dibuat.

- b. *Quick Plan*
Quick Plan atau perencanaan secara cepat adalah tahapan dimana dilakukan perencanaan pembuatan *prototype* sistem informasi *website* sekolah secara cepat dengan membuat sketsa seperti menu utama, yang nantinya akan menampilkan profil sekolah, galeri dan lainnya. Dalam perencanaan cepat ini juga mengatur tata letak maupun sketsa lain yang akan ditampilkan dalam *prototype* yang akan dibuat.
- c. *Modeling Quick*
Setelah melakukan perencanaan secara cepat pada tahap ini peneliti melakukan pemodelan rancangan cepat dengan pemodelan yang digunakan yaitu *UML* yaitu *use case diagram*, *class diagram* dan *activity diagram*.
- d. *Construction Of Prototype*
Pada tahap ini dilakukan pembuatan *prototype* sistem informasi *website* sekolah dimana semua fitur yang akan ditampilkan dirancang sebaik mungkin dengan menggunakan alat bantu aplikasi berupa *balsamiq mockup*.
- e. *Deployment Delivery & Feedback*
Tahap selanjutnya adalah penempatan dan umpan balik dimana pada tahap ini rancangan pembuatan *prototype* yang sudah dirancang sebelumnya kemudian diberikan kepada pihak SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur untuk dievaluasi dengan memberikan tanggapan dan masukan terkait *prototype* yang telah dirancang.
- f. Pembuatan Laporan
Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi *website* sekolah yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

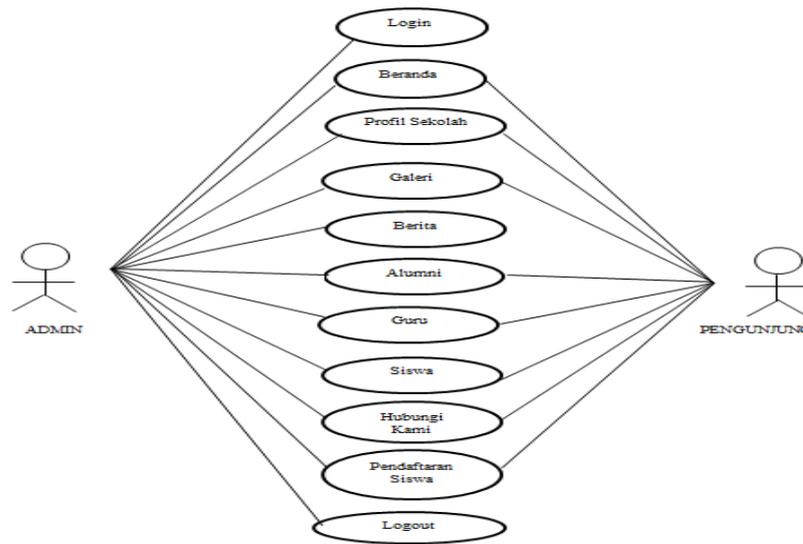
Analisis sistem yang sedang berjalan di SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur saat ini yaitu masih menggunakan media informasi secara manual yang hanya dapat diterima di wilayah Desa Labuhan Pering Timur dan desa sekitarnya yang berupa penyebaran informasi dengan spanduk. Saat ini SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur belum memiliki sistem informasi sekolah berbasis *website*, oleh karena itu sangat diperlukan sebuah *website* untuk memuat informasi secara cepat sehingga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

3.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan diperoleh beberapa solusi pemecahan masalah dengan merancang suatu sistem informasi yang cepat dan akurat yaitu dengan membuat *website* sekolah, *website* yang dirancang dapat dikelola oleh admin sehingga dalam perancangan memudahkan dalam memberikan informasi yang luas serta bermanfaat bagi pengguna atau pengunjung.

3.3 Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, serta fungsi yang dilakukan oleh sistem untuk memahami alur yang akan dibuat serta untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pengunjung. Dalam *use case diagram* terdapat dua aktor yaitu admin dan pengunjung. *Use case diagram* admin menggambarkan interaksi antara admin dengan sistem yang sedang dikembangkan, sedangkan *use case diagram* pengunjung menggambarkan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh pengguna dalam sistem tersebut. Rancangan *use case diagram* dapat dilihat pada gambar 3.1.

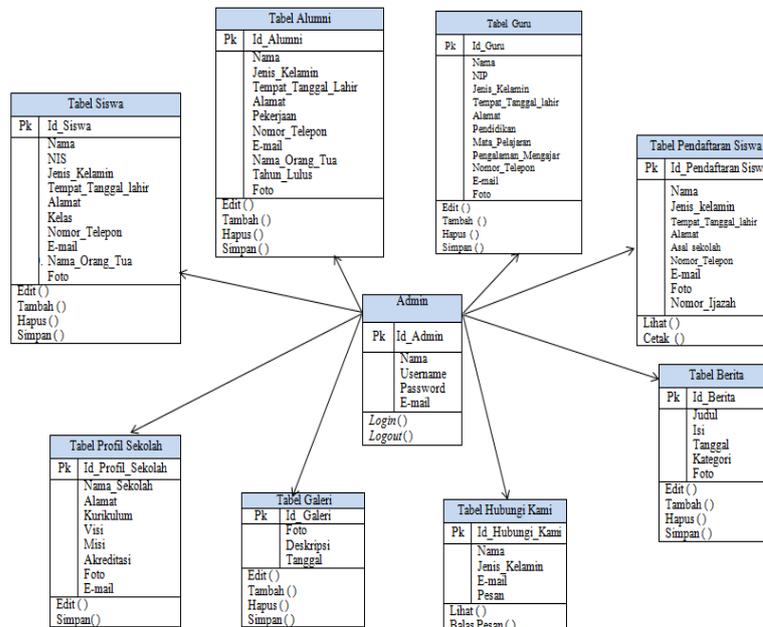


Gambar 3.1 Rancangan Use Case Diagram

Pada gambar 4.1 dapat dijelaskan pada aktor admin harus login terlebih dahulu untuk mengelola website seperti melihat beranda, mengelola profil sekolah, mengelola galeri, mengelola berita, mengelola alumni, mengelola guru, mengelola siswa, mengelola hubungi kami, mengelola pendaftaran siswa dan dapat logout untuk mengahiri pengelolaan website. Sedangkan pada aktor pengunjung dapat melihat website tanpa melakukan login terlebih dahulu dengan dapat melihat beranda, melihat profil sekolah, melihat galeri, melihat berita, melihat alumni, melihat guru, melihat siswa, melihat hubungi kami dan dapat melihat pendaftaran siswa.

3.4 Class Diagram

Class diagram adalah suatu alat yang digunakan untuk menggambarkan struktur sistem yang akan dibuat. Class diagram dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Class Diagram

Dalam gambar 3.2 dapat dijelaskan dalam class diagram yang digunakan terdapat class diagram admin, class diagram profil sekolah, class diagram galeri, class diagram berita, class diagram alumni, class diagram guru, class diagram siswa, class diagram hubungi kami dan class diagram pendaftaran siswa.

3.5 Activity Diagram

Activity diagram menunjukkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang akan dirancang dimana setiap aliran yang akan dimulai dengan keputusan apa yang akan dibuat dan bagaimana berakhir. Berikut ini merupakan activity diagram yang dirancang pada SMP Negeri Satap 9 Desa Labuhan Pering:

3.4 Perancangan Prototype

a. Rancangan Tampilan Halaman Awal Website

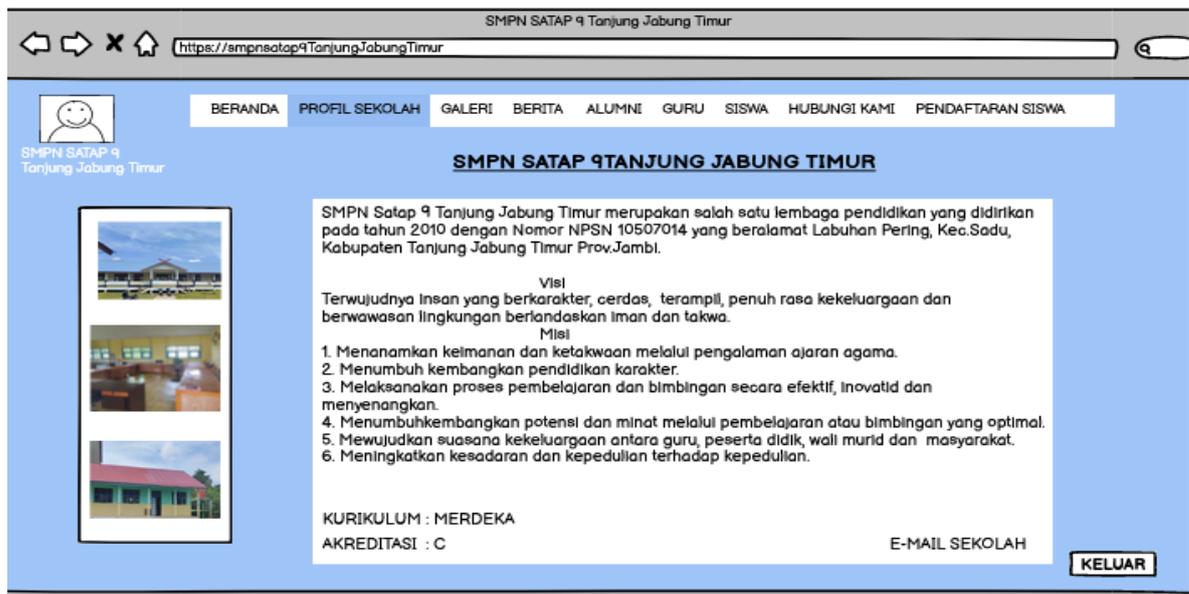
Rancangan tampilan halaman awal website adalah tampilan awal yang akan dilihat oleh pengguna. Rancangan tampilan halaman awal website dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Rancangan Tampilan Halaman Awal Website

b. Rancangan Pengunjung Melihat Profil Sekolah

Rancangan pengunjung melihat profil sekolah adalah rancangan dimana pengunjung dapat melihat profil sekolah pada website. Rancangan pengunjung melihat profil sekolah dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Rancangan Pengunjung Melihat Profil Sekolah

Berdasarkan gambar 3.4 dapat dilihat pada menu profil sekolah pengunjung dapat melihat sekilas tentang SMPN Satap 9 Desa Tanjung Jabung Timur seperti visi-misi sekolah, kurikulum, akreditasi sekolah dan melihat e-mail sekolah.

c. Rancangan Pengunjung Melihat Galeri

Rancangan pengunjung melihat galeri adalah dimana pengunjung dapat melihat galeri sekolah pada *website*. Rancangan pengunjung melihat galeri dapat dilihat pada gambar 3.5.

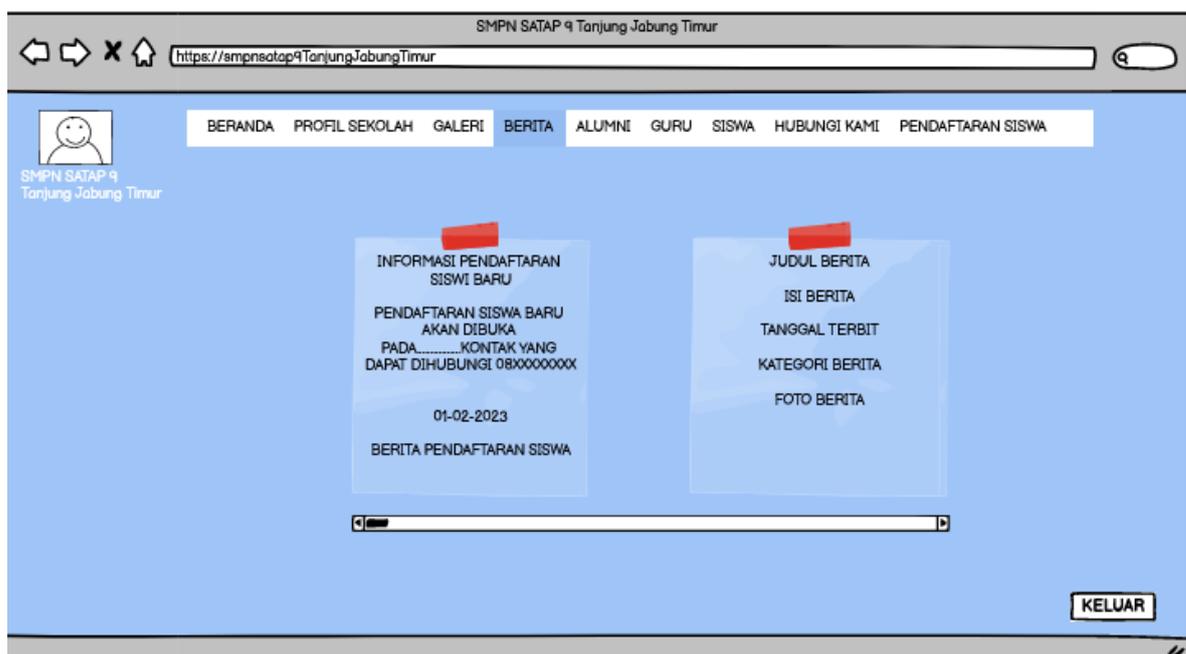


Gambar 3.5 Rancangan Pengunjung Melihat Galeri

Berdasarkan gambar 3.5 dapat dilihat pada menu galeri pengunjung dapat melihat galeri sekolah yang berisi foto guru, foto proses belajar dikelas maupun dokumentasi kegiatan sekolah yang nantinya dapat dimuat di galeri sekolah.

d. Rancangan Pengunjung Melihat Berita

Rancangan pengunjung melihat berita adalah dimana pengunjung dapat melihat berita sekolah dalam *website* yang berupa informasi-informasi sekolah. Rancangan pengunjung melihat berita dapat dilihat pada gambar 3.6.

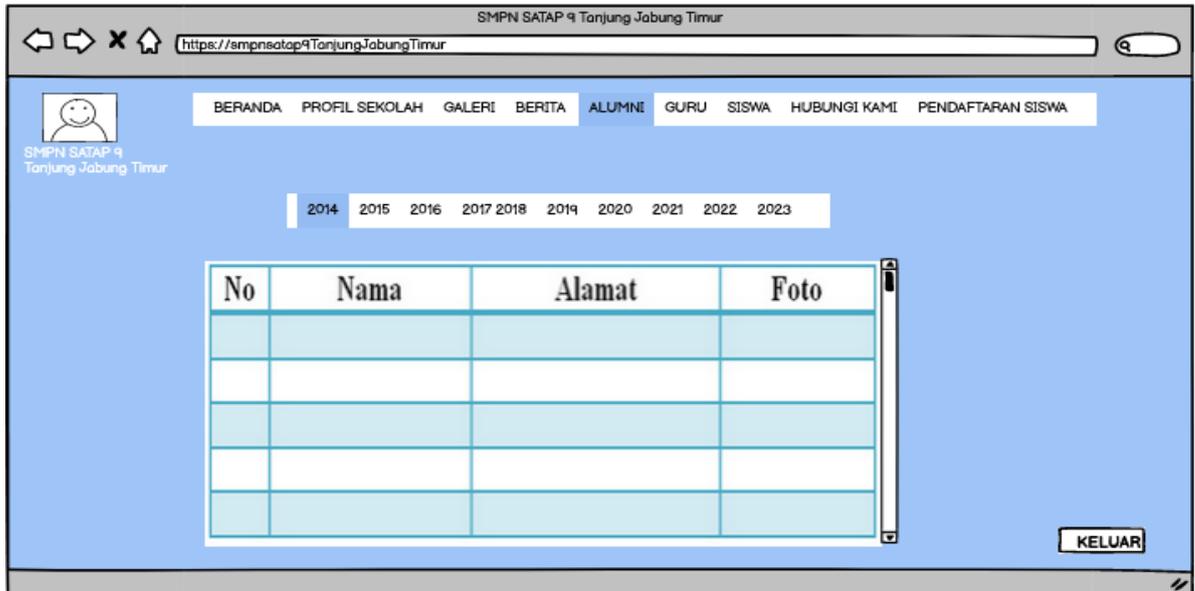


Gambar 3.6 Rancangan Pengunjung Melihat Berita

Berdasarkan gambar 3.6 dapat dilihat pada menu berita pengunjung dapat melihat berita atau informasi tentang SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur seperti info pendaftaran siswa baru maupun informasi lainnya.

e. Rancangan Pengunjung Melihat alumni

Rancangan pengunjung melihat alumni adalah dimana pengunjung dapat melihat alumni pada *website*. Rancangan pengunjung melihat alumni dapat dilihat pada gambar 3.7.

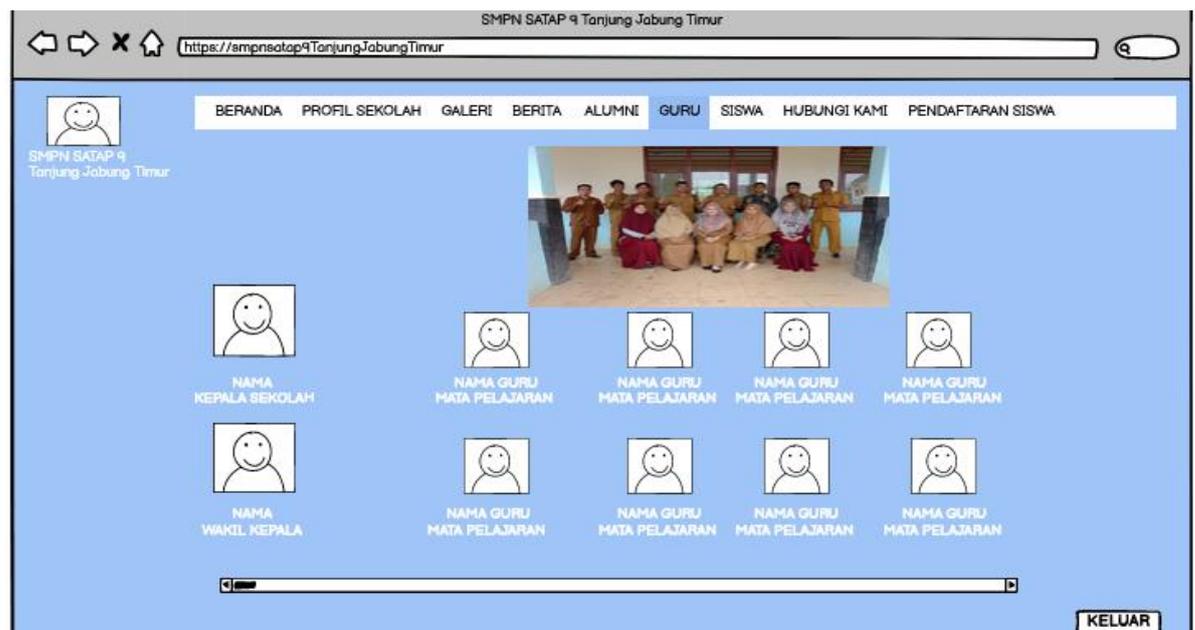


Gambar 3.7 Rancangan Pengunjung Melihat Alumni

Berdasarkan gambar 3.7 dapat dilihat pada menu alumni pengunjung dapat melihat alumni berdasarkan tahun alumni yang terdapat nama, alamat dan foto alumni.

f. Rancangan Pengunjung Melihat guru

Rancangan pengunjung melihat guru adalah dimana pengunjung dapat melihat guru pada *website*. Rancangan pengunjung melihat guru dapat dilihat pada gambar 3.8.

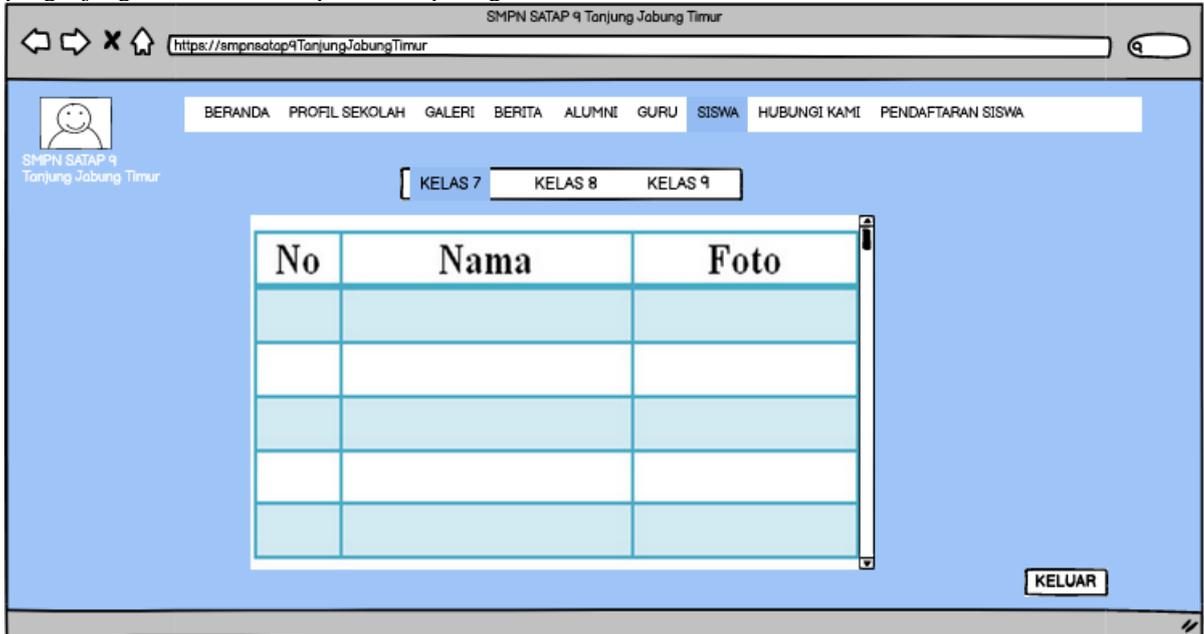


Gambar 3.8 Rancangan Pengunjung Melihat Guru

Berdasarkan gambar 3.8 dapat dilihat bahwa pada menu guru pengunjung dapat melihat nama dan foto guru-guru yang mengajar pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.

g. Rancangan Pengunjung Melihat Siswa

Rancangan pengunjung melihat siswa adalah dimana pengunjung dapat melihat siswa pada *website*. Rancangan pengunjung melihat siswa dapat dilihat pada gambar 3.9.

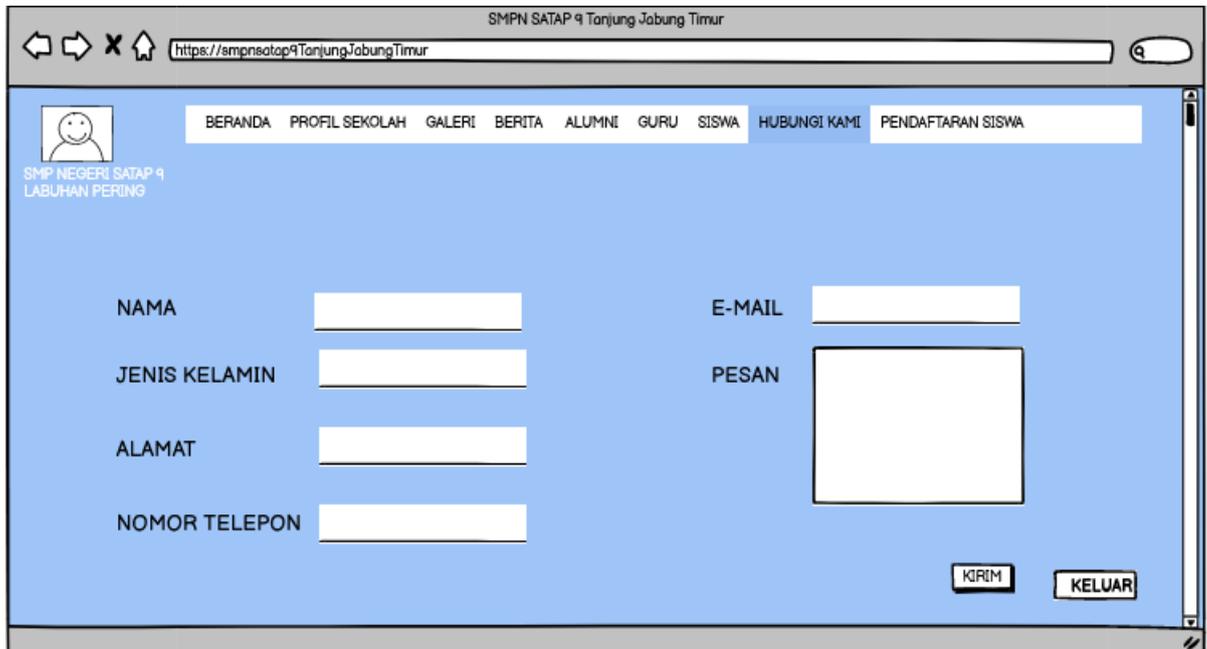


Gambar 3.9 Rancangan Pengunjung Melihat Siswa

Berdasarkan gambar 3.9 dapat dilihat bahwa pada menu siswa pengunjung dapat melihat kelas, nama dan foto siswa pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur.

h. Rancangan Pengunjung Melihat Form Hubungi Kami

Rancangan pengunjung melihat alumni adalah dimana pengunjung dapat melihat alumni pada *website*. Rancangan pengunjung melihat galeri dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Rancangan Pengunjung Melihat form Hubungi Kami

Berdasarkan gambar 3.10 dapat dilihat bahwa pada menu hubungi kami pengunjung dapat mengirim pesan dengan mengisi nama, jenis kelamin, alamat, nomor telepon, e-mail dan pesan.

i. Rancangan Pengunjung Melihat Pendaftaran Siswa

Rancangan pengunjung melihat pendaftaran siswa adalah dimana pengunjung dapat melihat form pendaftaran siswa pada *website*. Rancangan pengunjung melihat pendaftaran siswa dapat dilihat pada gambar 3.11.



The image shows a web browser window with the URL <https://empnsatap9TanjungJabungTimur>. The page title is "SMPN SATAP 9 Tanjung Jabung Timur". The navigation menu includes: BERANDA, PROFIL SEKOLAH, GALERI, BERITA, ALUMNI, GURU, SISWA, HUBUNGI KAMI, and PENDAFTARAN SISWA. The main content area is a registration form with the following fields: NAMA, JENIS KELAMIN, TEMPAT TANGGAL LAHIR, ALAMAT, ASAL SEKOLAH, NOMOR TELEPON, E-MAIL, FOTO, and NOMOR IJAZAH. There are two buttons at the bottom right: "KIRIM" and "KELUAR".

Gambar 3.11 Rancangan Pengunjung Melihat pendaftaran siswa

Berdasarkan gambar 3.11 dapat dilihat bahwa pada menu pendaftaran siswa pengunjung dapat melakukan pendaftaran dengan mengisi nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat, asal sekolah, nomor telepon, e-mail, foto dan nomor ijazah.

4.KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan informasi mengenai SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur masih belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga perlu adanya pembuatan *website* dalam menyebarkan informasi mengenai SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur kepada masyarakat luas. Dalam perancangan penelitian pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur ini menggunakan metode *prototype* dengan pemodelan yang digunakan yaitu *Unified Modelling Language (UML)* seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan *Activiti Diagram*. Penelitian ini menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup untuk mendesain tampilan antarmuka pengguna dan *fungsi* dasar yang ingin ditampilkan dalam *prototype* yaitu menu profil sekolah, menu galeri, menu berita sekolah, menu alumni, menu guru, menu siswa, menu hubungi kami dan menu pendaftaran siswa. Dalam perancangan Sistem informasi sekolah berbasis *website* pada SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur hanya sebatas *prototype* yang dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah dalam merancang sistem informasi secara cepat kepada masyarakat luas dan memudahkan pengunjung dalam mencari informasi tentang SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur secara cepat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran yaitu dengan adanya *prototype* ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak sekolah dalam membuat *website* dikemudian hari sehingga dapat diterapkan di SMPN Satap 9 Tanjung Jabung Timur dengan harapan admin terlebih dahulu melakukan pelatihan dalam mengelola data dalam *website* tersebut.

REFERENCES

- [1] Nur Nafara Rofiq "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMP Islam Alfalalah". *Prosiding Seminar Nasional Informatika Dan Sistem Informasi*, vol 2, no 2, 2549-4805, Okt 2017.
- [2] S. H. T. Siagian dan E. Effiyaldi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Stikes Prima Jambi", *Jurnal MSI UNAMA*, vol. 3, no. 4, hlm. 1282-1291, Des 2018.
- [3] H. I. T. Simamora "Pembangunan Website Sekolah Smk Yapim Medan Dengan Metode Prototype". *Journal Of Information System And Computer*, 13-21 Vol 2 No 1, Des 2021.
- [4] A. Christian, S. Hesinto, and A. Agustina, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 7,no. 1, hlm. 22-27, Maret 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i1.278.
- [5] Sri Mulyani "Metode Analisis dan Perancangan Sistem". Penerbit Abdi Sistematika. Bandung 2017.
- [6] Ardhiyani, R. P.). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi Pada Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 952-972 vol.3, no.1,2018.
- [7] Fauzi, Rahmad, et al. "Perancangan Aplikasi Pariwisata Berbasis Android di Kota Padang Sidempuan." *Jurnal*

- Education and Development*, vol. 11, no. 1, 2023, pp. 437-442, doi:10.37081/ed.v11i1.2687.
- [8] A. Febriani, W. Linda Wati, dan H. Fonda, "SISTEM INFORMASI ALUMNI SMP N 1 DAYUN MENGGUNAKAN KERANGKA LARAVEL DI KAB. SIAK," *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 2, hlm. 65–70, Oktober 2020, doi: 10.33060/jik/2020/vol9.iss2.165.
- [9] Nazaruddin Ahmad et al. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Berorientasi Objek". Bandung: Penerbit Widina, 2022.
- [10] Nurasih, GN Budiadnyana, dan A. Sulistya, "ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGELOLAAN DATA ALUMNI SMK YUPPENDEK 5 KAB. WEB TANGERANG BERBASIS," *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, vol. 8, no. 1 Juli 2020, doi: 10.58217/ipsikom.v8i1.169.
- [11] Rahmat Hidayat "Cara Praktis Membangun Website Gratis". Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta 2010.
- [12] E. Panja, E. Sedyono, and H. Hendry, "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA ATAP BUKIT COFFEE," *Jurnal Mnemonic*, vol. 6, tidak. 1, hlm. 35–40, Mei 2023, doi: 10.36040/mnemonic.v6i1.5845.
- [13] Febriyani, V. Wedyawati, dan D. Dafrizal, "Perancangan Sistem Informasi Data Alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)-YDI Lubuk Sikaping Pasaman," *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 7, tidak. 2, hal. 191, Agustus 2021, doi: 10.24036/jtev.v7i2.112446.
- [14] Wuisan, Dewi. "ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA TRANSAKSI PEMBELIAN CONSUMER UNTUK MANAJEMEN PEMBELIAN PERUSAHAAN". *Infotech: Journal of Technology Information*. Vol 6 no 1, Juni 2020, 29-34. 10.37365/it.v6i1.75.
- [15] A. Hafiz, "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Karyawan Tetap Dengan Menggunakan Metode Topsis," *Jurnal Teknologi dan* 10.57084/jeda.v1i2.955.
- [16] Yudi Kurniawan, Nurjaya, Achmad Firmansyah. "sistem informasi kepegawaian". Penerbit Pascal Books tanggerang 2022.
- [17] A. Christian, S. Hesinto, and A. Agustina, "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus Smp Negeri 6 Prabumulih)," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Computer)*, vol. 7, no. 1, hlm 22-27, maret 2018, doi:1032736/sisfokom.v7i1.276